

**PENGARUH INDEPENDENSI,
AKUNTABILITAS DAN PENGALAMAN KERJA
AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT**

(Studi Empiris pada Auditor Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang)



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh:

ELMALITA SARI

NIM. 12030112140206

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2016

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Elmalita Sari
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112140206
Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH INDEPENDENSI,
AKUNTABILITAS DAN PENGALAMAN
KERJA AUDITOR TERHADAP KUALITAS
AUDIT**
Dosen Pembimbing : Herry Laksito, SE.,M.Adv.,Acc.,Akt.

Semarang, 17 Maret 2016

Dosen Pembimbing,

(Herry Laksito, SE.,M.Adv.,Acc.,Akt.)

NIP. 19690506 199903 1002

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Elmalita Sari

Nomor Induk Mahasiswa : 12030112140206

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH INDEPENDENSI,
AKUNTABILITAS DAN PENGALAMAN
KERJA AUDITOR TERHADAP KUALITAS
AUDIT (Studi Empiris Pada Auditor KAP di
Kota Semarang)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 31 Maret 2016

Tim Penguji:

1. Herry Laksito,S.E, Adv.,Acc,Akt (.....)
2. Drs. Abdul Muid,S.E, Msi.,Akt (.....)
3. Aditya Septiani S.E, Msi, Akt (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Elmalita Sari, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **PENGARUH INDEPENDENSI, AKUNTABILITAS, DAN PENGALAMAN KERJA AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 17 Maret 2016

Yang membuat pernyataan,

(Elmalita Sari)

NIM: 12030112140206

ABSTRACT

The objective of this research is to analyze empirically the influence of independency, accountability, and work experience of auditors on audit quality of the auditor in public accounting firm in the city of Semarang.

This study used a sample of 50 respondents, auditors found in 10 public accounting firm in the city of Semarang. Collecting data in this research by distributing questionnaires to 10 public accounting firm in the city of Semarang. This study contains four variables, which consists of three independent variables, namely the independence, accountability, and work experience of auditors, as well as the dependent variable, namely the quality of the audit. As for answering the research hypotheses using multiple regression analysis, after previously performed classical assumption test.

Based on the results of this study concluded that the independency, accountability, and work experience of auditor have a positive significant effect on audit quality. So the higher the level of independence of the auditor, the higher the level of accountability of auditors, and the more experienced an auditor, it will improve the quality of audit does.

Keywords : Audit Quality, Independency, Accountability, and Work Experience of auditors

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara empiris pengaruh independensi, akuntabilitas, dan pengalaman kerja auditor terhadap kualitas audit pada auditor di Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang.

Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 50 responden yaitu auditor yang terdapat pada 10 Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang. Pengumpulan data dalam penelitian ini melalui penyebaran kuesioner kepada 10 Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang. Penelitian ini berisi empat variabel, yang terdiri dari tiga variabel independen, yaitu independensi, akuntabilitas, dan pengalaman kerja auditor, serta satu variabel dependen, yaitu kualitas audit. Sedangkan untuk menjawab hipotesis penelitian menggunakan alat analisis regresi berganda, setelah sebelumnya dilakukan pengujian asumsi klasik.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa independensi, akuntabilitas, dan pengalaman kerja auditor berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas audit. Sehingga semakin tinggi tingkat independensi auditor, semakin tinggi tingkat akuntabilitas auditor, dan semakin berpengalaman seorang auditor, maka akan meningkatkan kualitas audit yang dilakukannya.

Kata kunci : Kualitas Audit, Independensi, Akuntabilitas, dan Pengalaman Kerja Auditor

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“Jenius adalah 1% Inspirasi dan 99% keringat. Tidak ada yang dapat menggantikan kerja keras”

(Thomas Alfa Edison)

“Jika kita mempunyai keinginan yang kuat dalam hati, maka seluruh alam semesta akan bahu-membahu mewujudkannya”

(Ir. Soekarno)

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Bapak dan ibu saya

Adik saya

Sahabat dan teman-teman saya

Dan setiap orang yang mendukung saya yang tidak dapat saya sebut satu per satu

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas rahmat dan karunia yang Tuhan Maha Esa berikan kepada penulis karena berkat dan rahmatnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Independensi, Akuntabilitas, dan Pengalaman Kerja Auditor terhadap Kualitas Audit”**. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi syarat untuk menyelesaikan program sarjana (S1) pada program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa campur tangan pihak-pihak lain yang mendukung penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Suharnomo, S.E, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Fuad, S.E.T, M.Si., Akt., Ph.D., selaku Kepala Jurusan Akuntansi
3. Herry Laksito, SE.,M.Adv.,Acc.,Akt. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, nasehat dan motivasi kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
4. Dr. Jaka Isgiyarta, SE, MSi, Akt selaku dosen wali.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan dan mengajarkan ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama menempuh studi.
6. Seluruh staf Tata Usaha Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah membantu kelancaran proses administrasi.
7. Bapak Imam Rokhadi dan Ibu Endah Listyaningsih selaku orang tua tercinta yang selalu mendukung, memberikan nasihat, motivasi dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Adikku tersayang, Micko Milenio yang selalu memberikan warna dan dukungan untuk kelancaran studi .

9. Sahabatku Damaigeta Aprianoviana, yang bersedia meluangkan waktunya, membantu, dan menemani dalam menyebar kuesioner di seluruh Kota Semarang dengan berbagai suka, duka, dalam cuaca panas dan hujan Kota Semarang.
10. Bapak/Ibu Auditor pada 10 Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini, tanpa kalian skripsi ini tidak akan bisa terselesaikan.
11. Sahabatku Twinny Minni Agnesia Novita Avionita, yang telah menemani dan membantu serta berjuang bersama dalam hal kehidupan dan perkuliahan di saat suka dan duka, dengan penuh rasa kebersamaan dan kekeluargaan.
12. Sahabat-sahabatku tersayang CIWI. Agnesia, Elvin, Hanum, Devi, Anisah, Irene, Rahma, Erika atas keseruan, kekompakkan dan pengalaman serta rasa berbagi di saat suka maupun duka. Elma sayang kalian.
13. Teman-teman seperjuangan di Akuntansi 2012, atas pertemanan, keceriaan, dan kerjasamanya.
14. Keluargaku Kost Arina. Damaigeta, Mbak Sari, Mbak Listya, Mbak Yeni, Ria, Tyas, Icha, Ida, Bu Nanik, Pak Yuli dan Anis atas semua rasa kekeluargaan yang telah kalian ciptakan.
15. Teman-teman KKN Desa Semowo Kecamatan Pabelan. Erryk, Edwin, Dewi, Messi, Melati, Mia, Michele, Satrio, dan Anggar. Terimakasih sudah menjadi sahabat baru di akhir perkuliahan, yang sudah memberikan pengalaman dan kebersamaannya selama menjalani KKN. Semoga pertemanan dan persaudaraan kita tetap terjaga.
16. Teman-teman bimbingan, Maida, Ulin, Krisma, Wulan, Egi, Devin, dll atas bantuannya semoga kita sukses bersama.
17. Semua pihak yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini baik secara langsung atau tidak langsung yang tidak bisa penulis sebut satu persatu.

Akhir kata, penulis menyadari keterbatasan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Untuk itu penulis mohon maaf apabila banyak kesalahan yang penulis perbuat baik sengaja maupun tidak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Penulis

Elmalita Sari

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
1.3.1 Tujuan penelitian	6
1.3.2 Kegunaan Penelitian	7
1.3.2.1 Manfaat Teoritis	7
1.3.2.2 Manfaat Praktis	7
1.4 Sistematika Penulisan	8
BAB II TELAAH PUSTAKA	10

2.1	Landasan Teori	10
2.1.1	Teori Agensi	10
2.1.2	Kualitas Audit	11
2.1.3	Independensi	13
2.1.4	Akuntabilitas	14
2.1.5	Pengalaman Kerja Auditor	15
2.2	Penelitian Terdahulu	17
2.3	Kerangka Penelitian	24
2.4	Hipotesis	25
2.4.1	Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Audit	26
2.4.2	Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit	26
2.4.3	Pengaruh Pengalaman Terhadap Kualitas Audit	27
BAB III METODE PENELITIAN		29
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	29
3.1.1	Kualitas Audit	30
3.1.2	Independensi	30
3.1.3	Akuntabilitas	31
3.1.4	Pengalaman Kerja Auditor	32
3.2	Populasi dan Sampel	32
3.3	Jenis dan Sumber Data	33
3.4	Metode Pengumpulan Data	34
3.5	Metode Analisis	35
3.5.1	Analisis Statistik Deskriptif	35
3.5.2	Uji Kualitas Data	35
3.5.2.1	Uji Validitas	36

3.5.2.2 Uji Reliabilitas	36
3.5.3 Uji Asumsi Klasik	37
3.5.3.1 Uji Normalitas	37
3.5.3.2 Uji Multikolinieritas	37
3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas	38
3.5.4 Analisis Regresi Berganda	38
3.5.5 Pengujian Hipotesis Penelitian	39
3.5.5.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	39
3.5.5.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	40
3.5.5.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	42
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	42
4.2 Analisis Data	44
4.2 Analisis Statistik Deskriptif	44
4.2.2 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	46
4.2.3 Uji Asumsi Klasik	51
4.2.3.1 Uji Normalitas	52
4.2.3.2 Uji Multikolinieritas	55
4.2.3.3 Uji Heteroskedastisitas	56
4.2.4 Pengujian Hipotesis	57
4.2.4.1 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	59
4.2.4.2 Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F)	59
4.2.4.3 Hasil Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)	60
4.3 Interpretasi Hasil	62
BAB V PENUTUP	66

5.1 Simpulan	66
5.2 Keterbatasan	67
5.3 Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN.....	71

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3.1 Menunjukkan nilai untuk setiap jawaban.....	35
Tabel 4.1 Daftar KAP yang menjadi responden	43
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	45
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Variabel Independensi	47
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel Akuntabilitas	48
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel Pengalaman Kerja Auditor.....	49
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Audit	50
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas.....	51
Tabel 4.8 One Sample Komolgrov-Simrnov	55
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinieritas	56
Tabel 4.10 Hasil Uji determinasi (R2).....	59
Tabel 4.11 Hasil Uji F.....	60
Tabel 4.12 Pengujian Hipotesis	61
Tabel 4.13 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis	62

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis	25
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	53
Gambar 4.2 Plot Uji Normalitas	54
Gambar 4.3 Hasil uji Heteroskedastisitas	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	Surat Izin Penelitian
Lampiran B	Kuesioner Penelitian
Lampiran C	Surat Tanda Terima Kuesioner Kantor Akuntan Publik
Lampiran D	Hasil Output SPSS

BAB I

PENDAHULUAN

Bab pertama berisikan pendahuluan yang menjelaskan (i) latar belakang dilakukannya penelitian pengaruh independensi, akuntabilitas, dan pengalaman kerja auditor terhadap kualitas audit, (ii) rumusan masalah, (iii) tujuan serta kegunaan dari penelitian ini serta (iv) sistematika penulisan yang disajikan sebagai berikut.

1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan sangatlah penting bagi suatu organisasi, baik organisasi bisnis maupun non bisnis. Laporan keuangan wajib disusun untuk menyediakan berbagai informasi keuangan mengenai semua aktivitas keuangan dalam suatu organisasi. Untuk meningkatkan kepercayaan pengguna laporan keuangan atas informasi yang disajikan, laporan keuangan perlu diaudit. Audit merupakan proses sistematis untuk menghimpun dan mengevaluasi bukti-bukti secara obyektif mengenai asersi-aseri tentang berbagai tindakan dan kejadian ekonomi untuk menentukan tingkat kesesuaian antara asersi-aseri tersebut dengan kriteria yang telah ditentukan dan menyampaikan hasilnya kepada para pemakai yang berkepentingan (Halim, 2001). Audit laporan keuangan menitikberatkan pada apakah laporan keuangan sesuai dengan kriteria yang spesifik. Auditor menyatakan suatu pendapat apakah laporan tersebut disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum (Guy, 2002).

Untuk mendapatkan kepercayaan dari klien, maka para auditor harus memiliki kualitas audit yang baik. Kualitas audit menurut DeAngelo (1981) dalam Agoes (2014) adalah probabilitas dimana seorang auditor menemukan dan laporan kesalahan dalam laporan keuangan yang diaudit untuk mematuhi standar auditing yang umum dalam melaksanakan tugasnya sehingga kredibilitas dipertahankan. Kualitas audit ini penting karena dengan kualitas audit yang tinggi maka akan dihasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya. Hasil kualitas audit akan digunakan untuk menilai kredibilitas laporan keuangan. Audit haruslah dilakukan secara kritis dan sistematis oleh auditor yang independen untuk memberikan opini mengenai kewajaran laporan keuangan yang bersangkutan.

Implementasi audit di Indonesia sekarang ini telah berkembang pesat. Banyak perusahaan bisnis yang menggunakan aktivitas audit untuk mengaudit bisnis mereka, tak terkecuali organisasi pemerintah. Sebagai contoh, pemerintah akan mengaudit perusahaan perkebunan dan kehutanan terkait maraknya pembakaran hutan dan lahan untuk membuka lahan baru (Media Indonesia, 25 Juni 2014).

Audit di Indonesia juga tidak terlepas dari sisi kekurangan audit itu sendiri. Penilaian atas hasil audit keuangan negara oleh Badan Pemeriksa Keuangan disebut tidak selalu sesuai dengan kenyataan di lapangan. Audit itu seharusnya tak seharusnya semata menjadi “stempel” penilaian. Transparansi atas hasil audit pun didorong untuk dikedepankan. Sebelumnya Komisi Informasi Pusat mendukung tekad prioritas transparansi dalam audit keuangan. Masih terdapat penilaian wajar

tanpa pengecualian, untuk sejumlah pemerintah daerah, akan tetapi ternyata tidak sesuai dengan kenyataannya (Kompas, 17 November 2014). Masih banyaknya permasalahan pengelolaan keuangan negara mendorong perlunya audit yang berkualitas untuk memperbaiki permasalahan tersebut. Kepercayaan yang besar dari pemakai laporan keuangan audit yang diberikan oleh akuntan publik inilah yang akhirnya mengharuskan auditor memperhatikan kualitas audit yang dihasilkannya.

Widagdo et al. (2002) dalam Zoja (2010) menjelaskan bahwa ada 7 atribut kualitas audit yang berpengaruh terhadap kepuasan klien, antara lain pengalaman melakukan audit, memahami industri klien, responsif atas kebutuhan klien, taat pada standar umum, komitmen terhadap kualitas audit dan keterlibatan komite audit. Sedangkan 5 atribut lainnya yaitu independensi, sikap hati-hati, melakukan pekerjaan lapangan dengan tepat, standar etika yang tinggi dan tidak mudah percaya, tidak berpengaruh terhadap kepuasan klien.

Dalam Guy (2002) sesuai dengan SAS No.1, Generally Accepted Auditing Standards (AU 150), salah satu dari tiga kategori GAAS adalah standar umum bagi seluruh tahapan penugasan audit. Ketiganya ini terdiri atas standar pelatihan teknis dan keahlian (standards of technical training and proficiency), independensi (independency), dan pemeliharaan profesionalisme (due professional care):

1. Audit harus dilakukan oleh orang yang memiliki pelatihan teknis yang memadai dan keahlian sebagai auditor.

2. Dalam segala hal yang berkaitan dengan penugasan sikap mental independen harus dipelihara oleh auditor.
3. Dalam perencanaan serta pelaksanaan audit dan penyiapan laporan audit, sikap profesionalisme harus selalu dijaga.

Arens (2003) menyatakan bahwa audit harus dilaksanakan oleh pihak yang kompeten dan independen. Selanjutnya ia membagi independensi menjadi dua, yaitu independensi dalam kenyataan (*independence in fact*) dan independensi dalam penampilan (*independence in appearance*). Independensi dalam kenyataan tercapai bila auditor secara nyata mampu mempertahankan sikap tidak memihak selama pelaksanaan audit. Independensi dalam penampilan berhubungan dengan pandangan atau persepsi pihak lain terhadap independensi auditor terkait pelaksanaan auditnya. Auditor dalam melaksanakan audit harus mampu mempertahankan independensi, baik independensi dalam kenyataan maupun independensi dalam pandangan atau persepsi pihak lain.

Auditor harus memiliki akuntabilitas atau tanggung jawab pada setiap kegiatan auditnya. Auditor bertanggung jawab atas audit yang dilaksanakannya kepada pihak yang memberi tugas audit dan kepada masyarakat. Dalam Pernyataan Standar Audit (PSA) No.02 SA Seksi 110 dijelaskan bahwa auditor bertanggung jawab untuk merencanakan audit dan memperoleh keyakinan yang memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari salah saji yang material, baik yang disebabkan oleh kekeliruan atau kecurangan yang telah dilakukan.

Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) Indonesia dalam Pernyataan Standar Auditing (PSA) Nomor 210 juga menyatakan bahwa dalam melakukan audit, auditor harus memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup. Auditor dapat memenuhi persyaratan yang dimaksudkan dalam PSA 210 ini melalui pendidikan formal, program pendidikan berkelanjutan, dan pengalaman. Pengalaman seorang auditor sangat berperan penting dalam meningkatkan keahlian sebagai perluasan dari pendidikan formal yang telah diperoleh auditor. Dalam melaksanakan audit untuk sampai pada suatu pernyataan pendapatan, auditor harus senantiasa bertindak sebagai seorang yang ahli dalam bidang akuntan dan bidang auditing. Pencapaian keahlian tersebut dimulai dengan pendidikan formalnya yang diperluas melalui pengalaman-pengalaman selanjutnya dalam praktik audit.

Berkualitas atau tidaknya hasil audit oleh auditor akan mempengaruhi ketepatan pengambilan keputusan oleh pihak luar perusahaan maupun pihak dalam perusahaan. Oleh karena itu auditor dituntut memiliki rasa bertanggung jawab dalam bentuk akuntabilitas setiap melaksanakan pekerjaannya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini akan menguji pengaruh independensi, akuntabilitas dan pengalaman kerja auditor terhadap kualitas audit. Penelitian ini merupakan modifikasi dari penelitian-penelitian yang sebelumnya pernah dilakukan.

Masih adanya perbedaan hasil penelitian terkait pengaruh independensi, akuntabilitas, dan pengalaman kerja auditor terhadap kualitas audit mendorong

penelitian terkait perlu dilakukan kembali. Selain itu independensi, akuntabilitas, dan pengalaman kerja auditor dan kualitas audit merupakan nilai yang penting dalam auditing sehingga menarik untuk diteliti apakah independensi, akuntabilitas, dan pengalaman kerja auditor tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit pada auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang.

1.2 Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang penelitian yang telah dijelaskan, maka timbul beberapa pokok permasalahan yang mendasari mengapa penelitian ini dilakukan. Pokok permasalahan yang akan diteliti ini dirumuskan dalam bentuk rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah independensi berpengaruh terhadap kualitas audit?
2. Apakah akuntabilitas berpengaruh terhadap kualitas audit?
3. Apakah pengalaman kerja auditor berpengaruh terhadap kualitas audit?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Pada bagian sub-bab ini akan menjelaskan tentang tujuan dan manfaat dari penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini secara luas adalah untuk mendapatkan bukti empiris dan mengetahui pengaruh independensi, akuntabilitas, serta pengalaman kerja, terhadap kualitas audit. Secara spesifik tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah independensi berpengaruh terhadap kualitas audit.
2. Untuk mengetahui apakah akuntabilitas berpengaruh terhadap kualitas audit.
3. Untuk mengetahui apakah pengalaman kerja auditor berpengaruh terhadap kualitas audit.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Hasil dari dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat, baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis bagi pembaca, penulis, serta bagi para auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang sebagai obyek penelitian. Berikut ini adalah manfaat penelitian secara spesifik:

1.3.2.1 Manfaat Teoritis

Untuk mengembangkan dan menambah ilmu bagi dunia akademik atau teoritis mengenai pengaruh independensi, akuntabilitas, dan pengalaman kerja auditor terhadap kualitas audit. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberi tambahan wawasan dalam bidang audit yang dilakukan oleh auditor di Kantor Akuntan Publik. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan literatur, tambahan referensi, dan mendorong dilakukannya penelitian- penelitian berikutnya yang berkaitan dengan kualitas audit.

1.3.2.2 Manfaat Praktis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi penulis dan juga bagi para auditor di Kantor Akuntan Publik yang

menjadi bagian dari penelitian ini. Berikut ini secara spesifik manfaat praktis dari penelitian ini:

1. Manfaat bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini, dapat digunakan penulis sebagai latihan penerapan disiplin ilmu yang telah dipelajari saat di perkuliahan, dan sebagai tambahan pengalaman bagi penulis tentang menganalisis Pengaruh Independensi, Akuntabilitas, dan Pengalaman Kerja Auditor terhadap Kualitas Audit.

2. Manfaat bagi akuntan di Kantor Akuntan Publik

Dengan adanya penelitian ini, dapat memberikan tambahan pengetahuan, masukan, serta saran bagi akuntan mengenai independensi, akuntabilitas, dan pengalaman kerja auditor terhadap kualitas audit, sehingga para akuntan dapat meningkatkan kualitas dalam kegiatannya mengaudit suatu laporan keuangan.

1.4 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dengan sistematika yang secara berurutan terdiri dari beberapa bab, yaitu: Bab I Pendahuluan, Bab II Telaah Pustaka, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Hasil dan Analisis, dan Bab V Penutup. Deskripsi masing-masing bab akan dijelaskan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Bab ini menjelaskan landasan teori dan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis yang akan diuji.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan metode penelitian yang akan digunakan dalam melakukan analisis meliputi variabel penelitian, definisi operasional, jenis dan sumber data, dan metode analisis data penelitian.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Bab ini dijelaskan mengenai deskripsi dari objek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil sesuai dengan teknik analisis yang telah digunakan.

BAB V PENUTUP

Bab ini menguraikan mengenai penutup yang terdiri dari kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan penelitian dan saran bagi penelitian selanjutnya.